

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Peneliti melakukan penelitian di Perkebunan Damuli MAN 2 Labuhanbatu Utara, di Jalan Lintas Sumatera Damuli, Kec. Kualuh Selatan, Kab. Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara, Indonesia.

1. Identitas Madrasah

MA negeri ini pertama kali berdiri pada 17 Maret 1997. Pada waktu ini MAN 2 Labuhanbatu Utara menggunakan kurikulum belajar . MAN 2 Labuhanbatu Utara dikelola oleh operator sekolah Andy Syahputra. MAN 2 Labuhanbatu Utara memiliki akreditasi **grade A dengan nilai 95 (akreditasi tahun 2019)** dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah.

2. Profil Madrasah

Nama	: MAN 2 Labuhanbatu Utara
NSM	: 131112100004
NPSN	: 60729879
Alamat	: Jl. Lintas Sumatera Damuli
Desa/Kelurahan	: Kelurahan Perkebunan Damuli
Kecamatan/Kota (LN)	: Kec. Kualuh Selatan
Kab.-Kota/Negara (LN)	: Kab. Labuhanbatu Utara
Provinsi/Luar Negeri (LN)	: Prov. Sumatera Utara
Status Sekolah	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: MA

3. Visi Misi Madrasah

Visi : “Unggul, Terampil, Mandiri serta Menjaga Kelestarian Lingkungan”.

Misi : “Menghidupkan Pendidikan Yang Islami Mengaktifkan Ibadah, Memperteguh Keimanan dan Akhlakul Karimah”.

4. Fasilitas Madrasah

Madrasah memberikan fasilitas terhadap masyarakat madrasah sebagai dukungan dalam proses belajar mengajar. Adapun fasilitas-fasilitas madrasah yang dapat digunakan masyarakat madrasah diantaranya:

Tabel 2 : Fasilitas Madrasah

No.	NAMA FASILITAS
1.	Ruang Tata Usaha
2.	Ruang Guru
3.	Ruang Kelas
4.	Perpustakaan
5.	Laboratorium IPA
6.	Laboratorium Bahasa
7.	Laboratorium Komputer
8.	Laboratorium IPS
9.	Sanitasi (Toilet)
10.	Lapangan Olahraga

5. Struktur Organisasi Madrasah

**Tabel 3 : Struktur Organisasi
STRUKTUR ORGANISAI**

NO.	JABATAN	NAMA
1.	Kepala Madrasah	Nasrah Bina Sejjahtera, S.Pd.I., M.Si
2.	Kepala Tata Usaha	Ilham Shah Putra
3.	WKM Bid. Akademik	Junaidah Harahap
4.	WKM Bid. Sarana & Prasarana	Nurhaidah Siagian
5.	WKM Bid. Humas	Fauziah Nur
6.	WKM Bid. Keagamaan	Nirwan Idris Sulong

B. UPAYA GURU BK MENGATASI PERILAKU MALADAPTIF

Perilaku maladaptif sendiri merupakan perilaku yang menyebabkan individu bersangkutan mengalami kesulitan penyesuaian diri. Sebagai contoh adalah kebiasaan yang dilakukan dengan menghina, mengejek, mencela teman lain. Individu tidak mampu memenuhi tuntutan lingkungan berupa aturan, hukum yang berlaku, sehingga dalam pergaulan mereka dibenci dan bahkan diisolir oleh kawan-kawan. Perilaku yang kurang pantas yang ditunjukkan kepada orang lain menyulitkan dirinya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MAN 2 Labuhanbatu Utara mengenai Upaya Guru BK Dalam Mengatasi Perilaku Maladaptif siswa terdapat hasil wawancara sebagai berikut:

1. Menurut bapak apa yang dimaksud dengan perilaku adaptif siswa?

Jawab Guru BK: “Menurut saya perilaku maladaptif siswa itu adalah siswa yang sering membuat masalah atau siswa yang tidak bisa beradaptasi sehingga menimbulkan masalah bagi diri dan orang sekitarnya seperti sering terlambat ke sekolah, absen kelas, tidak mengikuti aturan sekolah, tidak menjaga kerapian pakaian dan sebagainya”.

2. Bagaimana tanggapan bapak terhadap siswa yang mengalami perilaku maladaptif?

Jawab Guru BK: Sebagai guru BK saya akan fokus terhadap masalah yang terjadi. Saya juga akan bekerja sama dengan stakeholder sekolah untuk menangani masalah tersebut agar tidak berlarut-larut dan menyebabkan lebih banyak ketidaknyaman di lingkungan sekolah.

3. Perilaku maladaptif seperti apa yang terjadi di sekolah?

Jawab Guru BK: Perilaku maladaptif yang sering terjadi di sekolah biasanya siswa sering tidak masuk tanpa keterangan (absen), terlambat, keluar masuk kelas saat jam pelajaran, beradu mulut dengan kawan-kawan, dan banyak lagi lainnya.

4. Apa penyebab siswa sering melakukan perilaku maladaptif?

Jawab Guru BK: Penyebabnya banyak bisa jadi karena kurangnya perhatian orang tua kepada anak/siswa, siswa yang selalu lalai terhadap waktu seperti bermain hp hingga larut malam sehingga tidak bangun pagi akhirnya terlambat berangkat ke sekolah.

5. Apakah bapak melakukan indentifikasi terhadap perilaku maladaptif siswa?

Jawab Guru BK: Ya, kami melakukan identifikasi terhadap perilaku maladaptif siswa melalui pengamatan secara langsung dan bekerja sama dengan perangkat sekolah.

6. Bagaimana cara bapak melakukan indentifikasi terhadap perilaku maladtif siswa?

Jawab Guru BK: Setiap pagi kami akan berdiri di depan gerbang sekolah sehingga sering bertemu dengan siswa yang sering terlambat ke sekolah, ada catatan khusus untuk anak-anak yang terlambat ke sekolah dan untuk anak-anak yang tidak hadir karena absensi yang jelas.

7. Bagaimana cara bapak melakukan pengumpulan data terhadap siswa yang mengalami perilaku maladaptif?

Jawab Guru BK: Kami mengumpulkan data dengan cara dari catatan yang diberikan oleh guru piket terhadap siswa yang ke sekolah, absensi kelas, laporan dari kesiswaan, laporan dari guru mata pelajaran dan laporan dari wali kelas.

8. Apakah bapak membuat program tertentu dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa?

Jawab Guru BK: Kita memberi layanan kepada siswa yang berperilaku seperti itu. Kadang-kadang kita memberikan bimbingan kelompok kepada

siswa yang berperilaku maladaptif dan akan diberikan konseling jika siswa tersebut membutuhkannya.

9. Bagaimana cara bapak dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa?

Jawab Guru BK: Siswa yang sering terlambat ke sekolah, alpha akan di kumpulkan kemudian diberikan bimbingan kepada siswa-siswa tersebut.

10. Apa saja yang bapak berikan untuk mengatasi perilaku maladaptif siswa?

Jawab Guru BK: Sebagai guru BK saya menjalankan program BK di sekolah ini dan untuk beberapa siswa yang mengalami perilaku maladaptif biasanya saya dan kami guru BK sekolah melakukan layanan BK. Adapun layanan yang kami berikan yaitu layanan bimbingan kelompok, konseling kelompok dan kalau perlu akan diberikan konseling individu.

11. Bagaimana hasil setelah bapak memberikan layanan konseling terhadap siswa yang mengalami perilaku maladaptif?

Jawab Guru BK: Ada yang berubah setelah diberikan konseling tapi diantaranya masih ada juga yang mengulangi lagi perilaku tersebut tidak berubah total mungkin kita perlu melakukan lagi pertemuan selanjutnya. Tapi kebanyakan ada perubahan.

12. Pesan apa yang dapat bapak sampaikan kepada siswa yang mengalami perilaku maladaptif?

Jawab Guru BK: Saya sebagai guru BK sangat mengharapkan siswa-siswa saya banyak melakukan hal-hal positif dan menjalani kesehariannya dengan baik.

13. Kendala apa saja yang bapak alami dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa?

Jawab Guru BK: Mungkin kendala yang kita alami selama melakukan konseling atau penyelesaian masalah perilaku maladaptif siswa ialah sebagian dari orang tua yang tidak bisa hadir ketika dipanggil oleh guru BK dengan alasan orang tua yang tinggal berbeda kota dengan siswa yang bersangkutan.

C. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MALADAPTIF

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku maladaptif diantaranya: Kondisi fisik (lemah, kerdil, cacat, tidak berfungsi, atau wajah yang tidak menarik), Psikologis (kecerdasan di bawah rata-rata, konsep diri yang negatif sebagai dampak dari frustrasi yang terus menerus dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti: selalu gagal untuk memperoleh status, kasih sayang, prestasi, dan pengakuan), Kondisi lingkungan yang buruk (hubungan interpersonal dalam keluarga tidak harmonis, kemiskinan, dan perlakuan yang keras dari orang tua).

Faktor yang mempengaruhi perilaku maladaptif perlu adanya peran guru BK untuk membantu siswa yang tidak mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekolah dengan cara menggunakan strategi khusus dalam pelayanan BK. Dan tidak lupa perhatian orang tua sangat diperlukan untuk bisa memotivasi siswa dalam menyesuaikan dirinya dengan baik.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara penelitian di lapangan, peneliti menemukan beberapa permasalahan perilaku maladaptif yang dialami siswa di lingkungan sekolah.

1. Adapun bentuk-bentuk perilaku maladaptif siswa MAN 2 Labuhanbatu

Utara antara lain:

- a. Terlambat/bolos sekolah;
- b. Membuat keributan/keluar masuk kelas saat jam pelajaran;
- c. Membully teman.

Siswa sering melakukan bolos maupun terlambat datang ke sekolah karena banyak hal seperti terlambat bangun pagi, mengikuti teman lain yang bolos/terlambat, dsb. Ada juga yang membuat keributan/keluar masuk kelas saat jam pelajaran, biasanya siswa membuat keributan dan kurang memperhatikan guru menerangkan sehingga menimbulkan keributan di kelasnya. Ada juga siswa yang membully teman lain seperti menyebut nama orang tua, mengejek kekurangan teman lainnya, berkelompok untuk tidak berteman dengan dengan siswa lain, dll.

2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku maladaptif siswa MAN 2 Labuhanbatu Utara antara lain:

- a. Faktor keluarga;
- b. Faktor lingkungan masyarakat;
- c. Faktor lingkungan sekolah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku maladaptif ada dari faktor keluarga seperti kurangnya perhatian orang tua, pola asuh, kebiasaan di

rumah. Kemudian ada faktor masyarakat, ini menyangkut tentang bagaimana siswa bergaul/berteman dengan siswa lainnya maupun pergaulan teman sebaya di sekitarnya. Ada juga faktor lingkungan sekolah, dimana sekolah membentuk lingkungan belajar dan berteman yang baik atau tidak untuk setiap siswa di sekolah.

3. Adapun upaya guru BK dalam mengatasi perilaku maladaptif dengan cara:

- a. Identifikasi masalah siswa;
- b. Melakukan pengumpulan data untuk melihat latar belakang siswa;
- c. Kerjasama antar guru di sekolah beserta orangtua untuk bersama sama menyelesaikan masalah siswa yang ada di sekolah maupun di luar sekolah;
- d. Memberikan sebuah teguran dan hukuman yang sifatnya mendidik dan memberikan edukasi dan evaluasi atas perbuatan yang siswa lakukan.

Untuk menyelesaikan masalah di sekolah, guru BK menentukan jenis masalah seperti apa yang sedang terjadi. Kemudian mengumpulkan data pendukung untuk melihat latar belakang siswa agar mengetahui faktor yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan tersebut. Langkah selanjutnya guru BK bekerjasama dengan guru sekolah lainnya dan orang tua siswa untuk menyelesaikan masalah yang sedang dialami siswa yang bersangkutan. Kemudian, jika kesalahan yang dilakukan siswa sudah memenuhi syarat hukuman, maka guru BK dapat memberikan hukuman yang mendidik agar siswa dapat memenuhi tugas sekolahnya dan tidak melakukan kesalahan yang sama di kemudian hari.